

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara *self-compassion* dengan *subjective well-being* mahasiswa yang menikah saat menempuh masa kuliah di perguruan tinggi Kota Kediri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis deskriptif yang dilakukan pada variabel *subjective well-being* (Y) menunjukkan bahwa dari 73 mahasiswa yang menikah saat menempuh masa kuliah di perguruan tinggi Kota Kediri memiliki tingkat *subjective well-being*, diketahui bahwa subjek pada penelitian ini menunjukkan 3 subjek atau 4,1% dengan kategori sangat tinggi, 23 subjek atau 31,5% subjek dengan kategori tinggi, 23 subjek atau 31,5% dengan kategori sedang, 19 subjek dengan kategori rendah atau 26%, dan 5 subjek atau 6,8% dengan kategori sangat rendah. Dari penjabaran tersebut maka disimpulkan bahwa mahasiswa yang menikah saat menempuh masa kuliah di perguruan tinggi Kota Kediri memiliki rata-rata *subjective well-being* subjek dengan kategori **tinggi** dan **sedang** karena bernilai sama.
2. Dari hasil analisis deskriptif pada variabel *self-compassion* (X) menunjukkan bahwa 73 mahasiswa yang menikah saat menempuh masa kuliah di perguruan tinggi Kota Kediri memiliki tingkat *self-compassion*, diketahui bahwa subjek pada penelitian ini menunjukkan 6

subjek atau 8,2% dengan kategori sangat tinggi, 19 subjek atau 26% subjek dengan kategori tinggi, 22 subjek atau 30,1% dengan kategori sedang, 21 subjek dengan kategori rendah atau 28,8%, dan 5 subjek atau 6,8% dengan kategori sangat rendah. Dari penjabaran tersebut maka disimpulkan bahwa mahasiswa yang menikah saat menempuh masa kuliah di perguruan tinggi Kota Kediri termasuk dalam kategori **sedang** dengan frekuensi 22 subjek atau 30,1% persentase dari seluruh jumlah responden.

3. Terdapat hubungan yang positif antara *self-compassion* dengan *subjective well-being* pada mahasiswa yang menikah saat menempuh masa kuliah di perguruan tinggi Kota Kediri sebesar 0,827. Berdasarkan kategorisasi kekuatan hubungan antara 0,800-0,100 angka ini menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat. Angka probabilitas dari hasil perhitungan adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat hubungan yang positif antara *Self-Compassion* dengan *subjective well-being* pada mahasiswa yang menikah saat menempuh masa kuliah di perguruan tinggi Kota Kediri..

B. Saran

1. Saran Untuk Subjek

Kepada subjek diharapkan agar subjek dapat meningkatkan *self-compassion* agar dapat meningkatkan *subjective well-being* dalam kehidupan sehingga mahasiswa yang menikah saat menempuh masa

kuliah dapat meminimalisir penderitaan dan merasakan kebahagiaan serta dapat mencapai kepuasan dalam hidupnya.

2. Bagi Institusi

Diharapkan untuk memberikan wawasan dan perhatian khusus kepada mahasiswa di masing-masing perguruan tinggi Kota Kediri, dikarenakan ditemukan jika *self-compassion* mahasiswa tergolong sedang guna meningkatkan semangat untuk kuliah dan tetap fokus menjalankan kewajiban rumah tangga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya lebih perhatian dalam metode penelitian untuk perolehan hasil penelitian yang lebih maksimal. Peneliti juga menyarankan peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel internal atau eksternal lain yang mendukung *subjective well-being* yang belum diungkapkan dalam penelitian ini, seperti halnya *self-efficacy*, konsep diri, atau *self-management* untuk lebih memperluas keilmuan penelitian tentang *subjective well-being*.